

**Tusuk-kontak dan kotak-kontak
untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya –
Bagian 1-1: Persyaratan umum – Bentuk dan
Ukuran**





© BSN 2003

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata.....	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Bentuk dan ukuran	1
4.1 Kotak-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. dengan kontak pembumian samping	2
4.2 Tusuk-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. dengan kontak pembumian samping.....	3
4.3 Tusuk-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. untuk pemanfaat kelas 2.....	4
4.4 Tusuk-kontak dua kutub 2,5 A 250 Va.b. untuk pemanfaat kelas 2.....	5
4.5 Pengukur C1 dan C3	6
4.6 Pengukur C4	7
4.7 Pengukur C7	8
4.8 Pengukur C10	9



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai Tusuk-kontak dan kotak-kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya – Bagian 1-1: Persyaratan umum – Bentuk dan Ukuran ini disusun untuk melengkapi SNI 04-3892.1-2001 dengan judul Tusuk-kontak dan kotak-kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya – Bagian 1: Persyaratan umum". Standar ini membahas khusus bentuk dan ukuran dari tusuk-kontak dan kotak-kontak yang disusun dengan mengacu standar-standar seperti yang tercantum pada acuan normatif standar ini. Standar ini dirumuskan oleh Panitia Teknik Peranti/Pemanfaat (PTPM) masa kerja tahun 2002 berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.

Ketika dalam taraf Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI), standar ini telah melalui proses/prosedur perumusan standar dan terakhir dibahas dalam Forum Konsensus XXI pada tanggal 27 Mei 2003 untuk mencapai mufakat.

Dalam rangka mempertahankan mutu ketersediaan standar yang tetap mengikuti perkembangan, maka diharapkan masyarakat standarisasi ketenagalistrikan memberikan saran dan usul perbaikan demi kesempurnaan rancangan ini dan tak kalah pentingnya untuk revisi standar ini dikemudian hari.



Tusuk-kontak dan kotak-kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya –

Bagian 1-1: Persyaratan umum – Bentuk dan Ukuran

1 Ruang lingkup

Standar ini berlaku untuk tusuk-kontak dan kotak-kontak magun (terpasang tetap) dan portable, dengan tegangan pengenal tidak lebih dari 250 V arus bolak balik (a.b.), arus tidak melebihi 16 A, frekuensi pengenal 50 Hz, digunakan untuk keperluan rumah tangga atau sejenisnya untuk pasangan dalam.

Standar ini berlaku untuk jenis tertanam dan timbul.

2 Acuan normatif

Standar ini merupakan bagian dari SNI 04-3892.1-2001.

Dokumen normatif berikut berlaku sebagai acuan standar ini. Pada saat penerbitan standar ini, edisi yang tercantum masih berlaku.

SNI 04-3892.1-2001, *Tusuk-kontak dan kotak-kontak untuk keperluan rumah tangga dan sejenisnya – Bagian 1 : Persyaratan umum*.

SNI 04-0225-2000, *Persyaratan umum instalasi listrik (PUIL) 2000*.

CEE Publ. 7, 1963, *Plug-socket outlet for domestic and similar purpose*.

IEC 60884 – 1 (2002-06), *Plug and socket outlet for household and similar purposes – Part 1 : General requirements*.

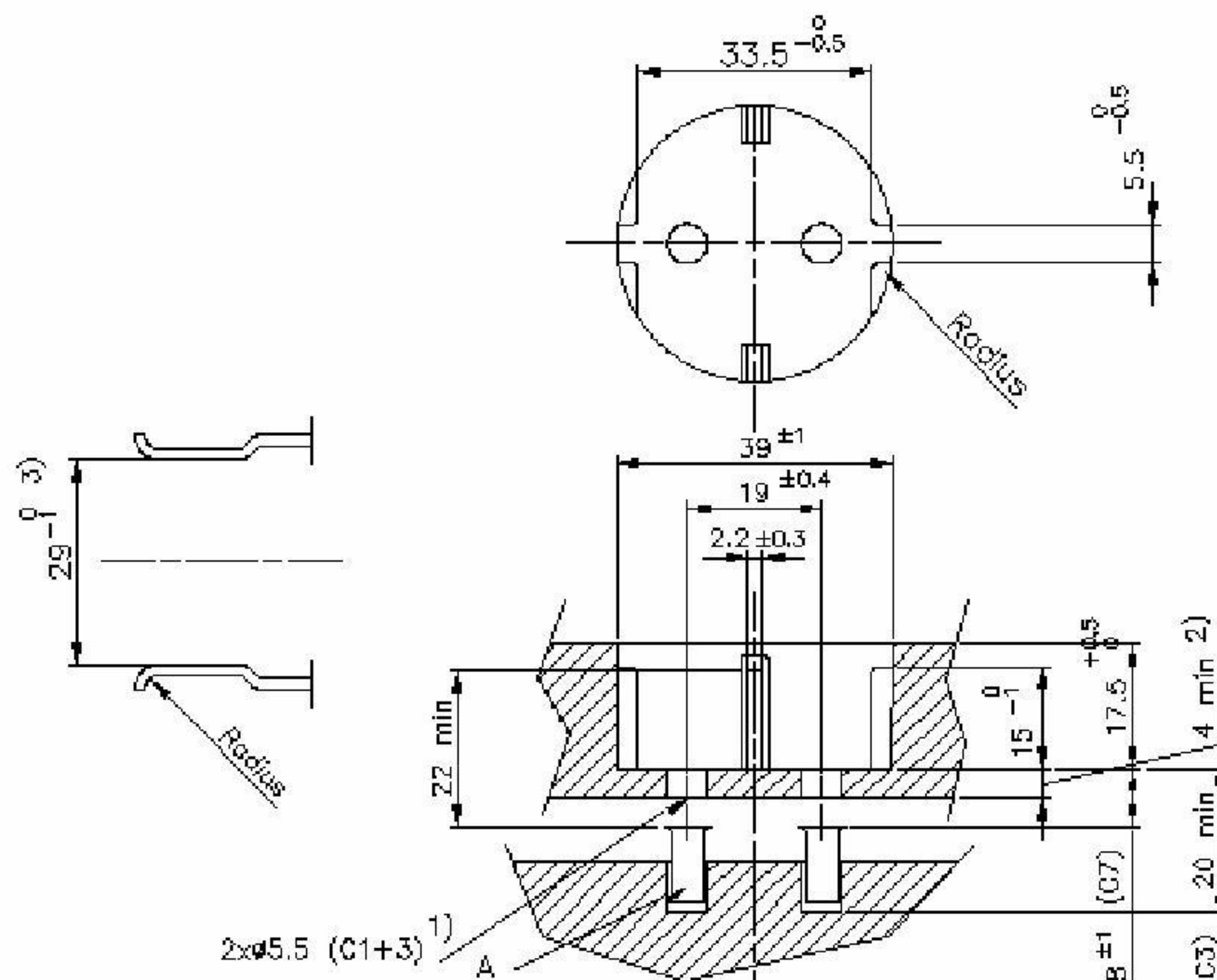
3 Istilah dan definisi

Definisi pada SNI 04-3892.1-2001 dapat digunakan.

4 Bentuk dan ukuran

Untuk bentuk dan ukuran dapat dilihat pada halaman berikut.

4.1 Kotak-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. dengan kontak pembumian samping



Ukuran dalam milimeter

Keterangan gambar:

- A Pipa-pipa kontak yang dapat mengembang antara 3,5 mm dan 5,1 mm; diperkenankan bentuk-bentuk yang serupa dengan bentuk pipa;
- 1) Toleransi + 0,3 mm untuk bahan yang dicetak dan 0,5 mm untuk bahan keramik;
 - 2) Panjang bagian lubang masuk yang berbentuk silindris untuk pin tusuk-kontak;
 - 3) Ukuran ini berlaku pada kontak pembumian pada posisi bebas normalnya. Kondisi tersebut harus mengakibatkan gaya pegas yang cukup pada jarak pemisahan 33 mm;
- (C) Ukuran yang diberi kode C1, C2 dan seterusnya diperiksa dengan menggunakan pengukur (*gauge*). Toleransi pada setiap ukuran diperlihatkan hanya pada pengukurnya.

Gambar 1 Kotak-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. dengan kontak pembumian samping

Gambar di atas hanya tipikal dan tidak dimaksudkan untuk mengarahkan disain bentuk, kecuali untuk ukuran yang tercantum dalam gambar.

Keterangan gambar:



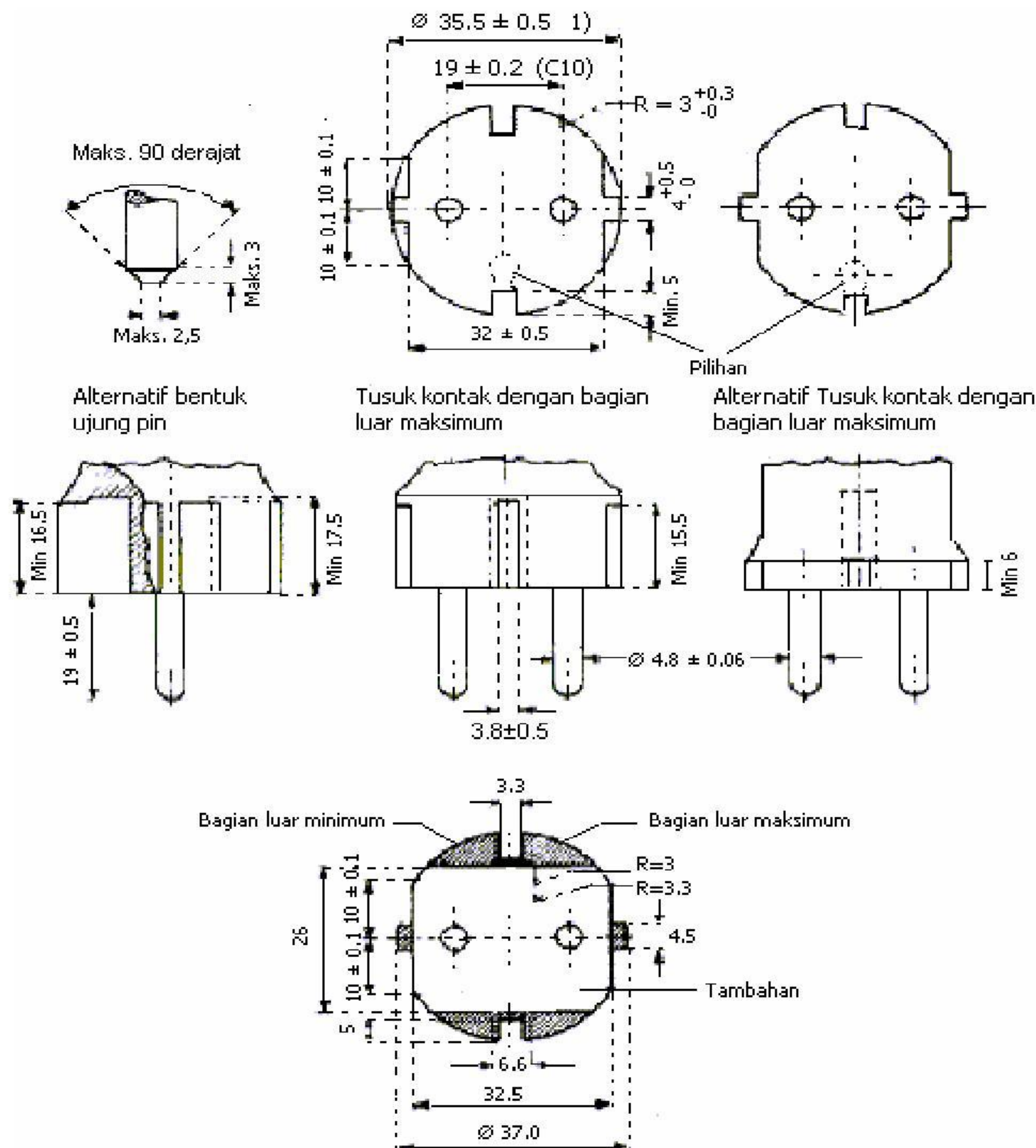
- 1) Ukuran ini tidak boleh melebihi ukuran yang tercantum pada gambar dalam jarak 18 mm dari permukaan bagian muka tusuk-kontak;
- 2) Tepi sirip samping boleh terputus tetapi harus untuk sepanjang minimum 6 mm diukur dari permukaan bagian muka tusuk-kontak;

(C) Ukuran yang bertuliskan C1, C2 dan seterusnya diperiksa menggunakan pengukur (gauge). Toleransi pada setiap ukuran digambarkan hanya sebagai petunjuk.

Bentuk dan panjang tusuk-kontak harus sedemikian sehingga memudahkan untuk memasukkan dan mencopot tusuk-kontak tersebut terhadap kotak-kontak sesuai dengan Gambar 1.

Gambar di atas hanya tipikal dan tidak dimaksudkan untuk mengarahkan disain bentuk, kecuali untuk ukuran yang tercantum dalam gambar.

4.3 Tusuk-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. untuk pemanfaat kelas 2



Dimensi dalam milimeter

Keterangan gambar:

- 1) Ukuran ini tidak boleh melebihi ukuran yang tercantum pada gambar dalam jarak 18 mm dari permukaan bagian muka tusuk-kontak;
- (C) Ukuran yang bertuliskan C1, C2 dan seterusnya diperiksa menggunakan pengukur. Toleransi pada setiap ukuran digambarkan hanya sebagai petunjuk.

Gambar 3 Tusuk-kontak dua kutub 16 A 250 Va.b. untuk pemanfaat kelas 2

Bentuk dan panjang tusuk-kontak harus sedemikian sehingga mudah ditarik dengan dari kotak-kontak sesuai dengan Gambar 1.

Gambar di atas hanya tipikal dan tidak dimaksudkan untuk mengarahkan disain bentuk, kecuali untuk ukuran yang tercantum dalam gambar.

Keterangan gambar:

A Selongsong insulasi, diijinkan tanpa selongsong insulasi dengan ukuran pin sama seperti tercantum pada B;

B Pin logam;

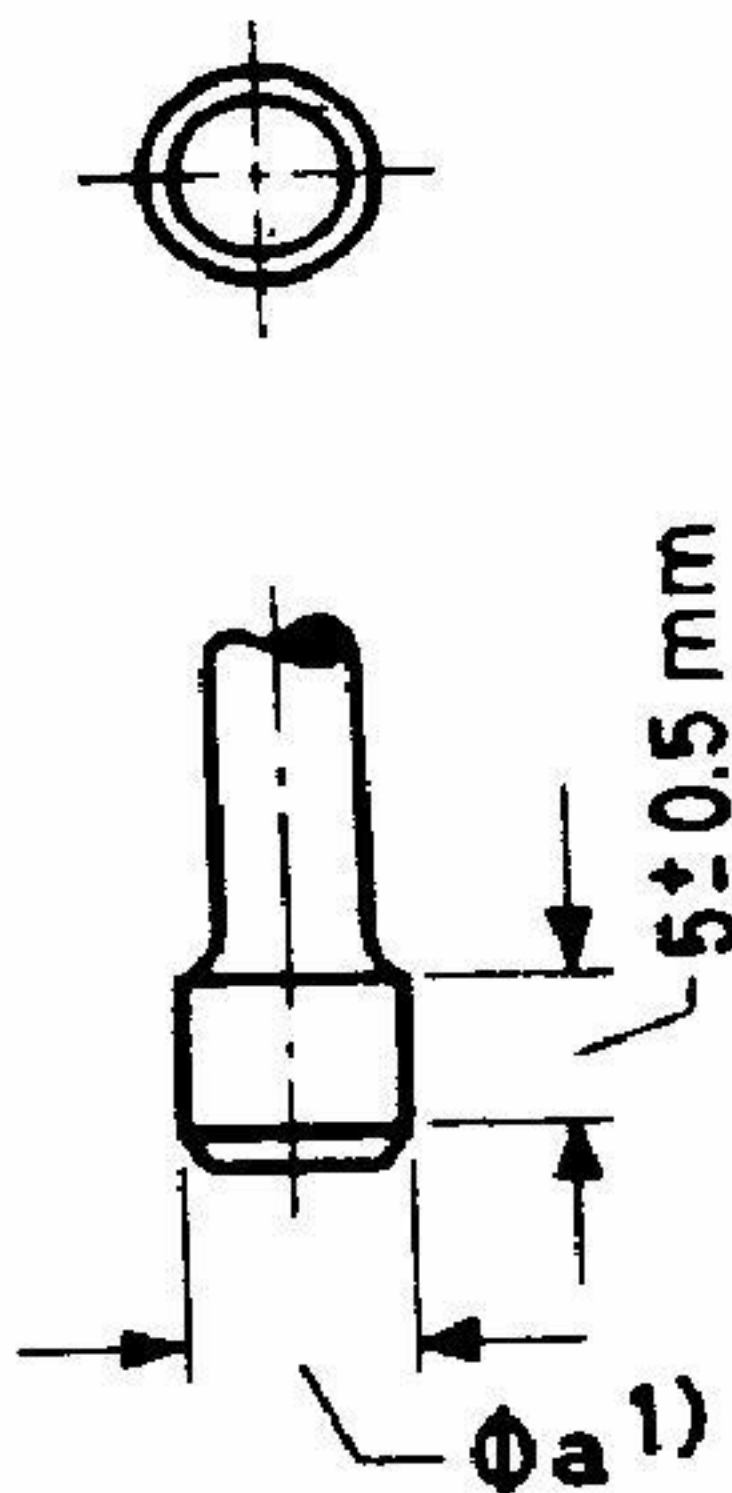
- 1) Ukuran ini tidak boleh melebihi ukuran yang tercantum pada gambar dalam jarak 18 mm dari permukaan bagian muka tusuk-kontak;
Untuk bentuk yang lain, ukuran ini digunakan sebagai batas maksimum.
- 2) Ukurannya adalah:
18 mm sampai dengan 19,2 mm pada bidang permukaan bagian muka tusuk-kontak;
17 mm sampai dengan 18 mm pada ujung pin.
- 3) Khusus untuk yang menggunakan selongsong insulasi, ukuran ini dapat dinaikkan sampai 4 mm, dengan jarak 4 mm dari permukaan bagian muka tusuk-kontak.
Khusus untuk yang menggunakan selongsong insulasi, pin harus pejal.

Gambar 4 Tusuk-kontak dua kutub 2,5 A 250 Va.b. untuk pemanfaat kelas 2

Bentuk dan panjang tusuk-kontak harus sedemikian sehingga memungkinkan mudah ditarik dari kotak-kontak sesuai Gambar 1.

Gambar di atas hanya tipikal dan tidak dimaksudkan untuk mengarahkan disain bentuk, kecuali untuk ukuran yang tercantum dalam gambar.

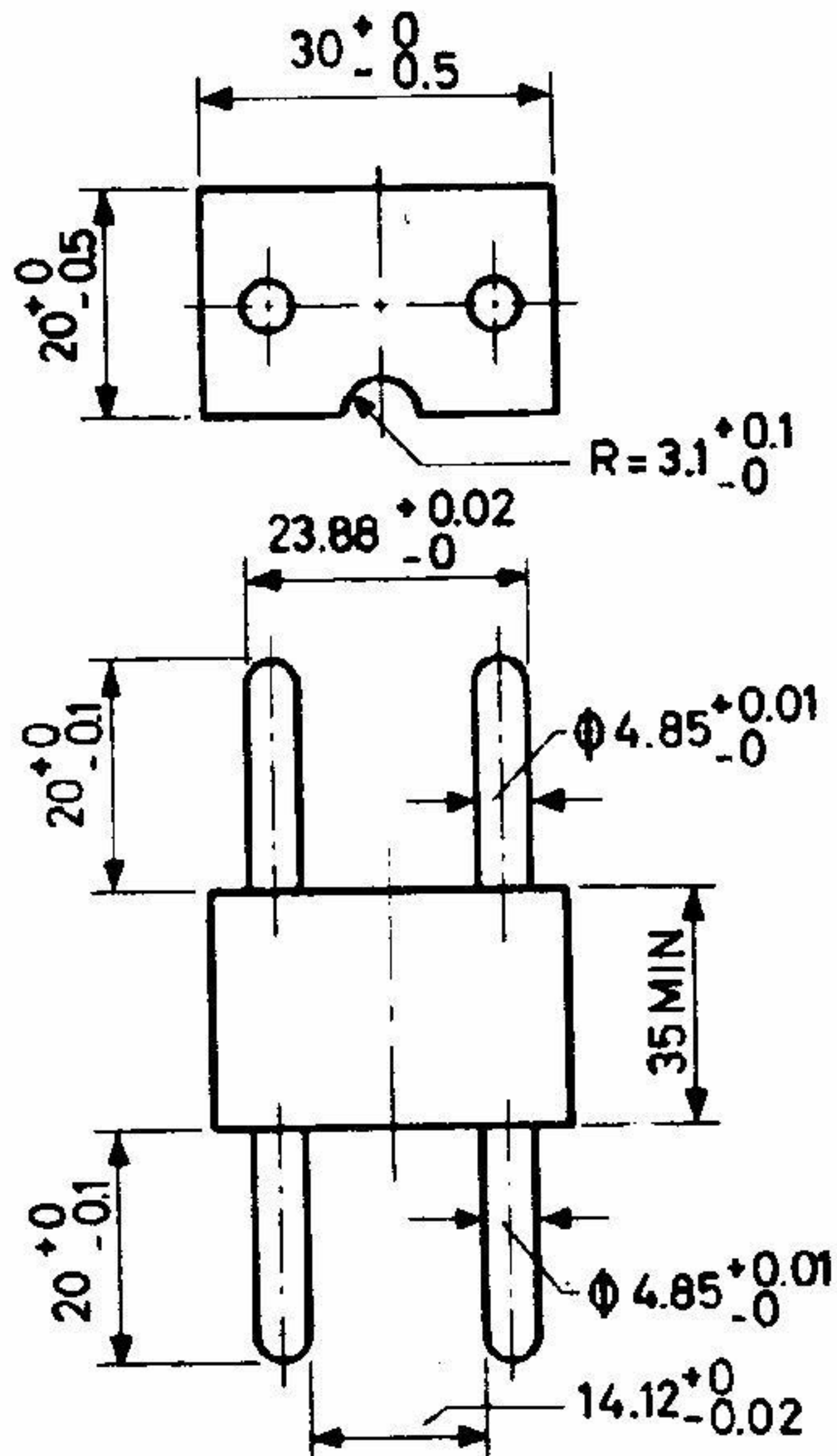
4.5 Pengukur C1 dan C3



Pengukur C1 , untuk ukuran lubang masuk dari pin tusuk-kontak

- 1) Ukuran:
 - untuk penutup dari bahan keramik
 $6,0 \begin{smallmatrix} +0,01 \\ -0,0 \end{smallmatrix}$
 - untuk penutup lain $5,8 \begin{smallmatrix} +0,01 \\ -0,0 \end{smallmatrix}$

Ukuran tersebut tidak boleh memungkinkan masuknya pengukur yang relevan ke lubang masuk tanpa gaya.

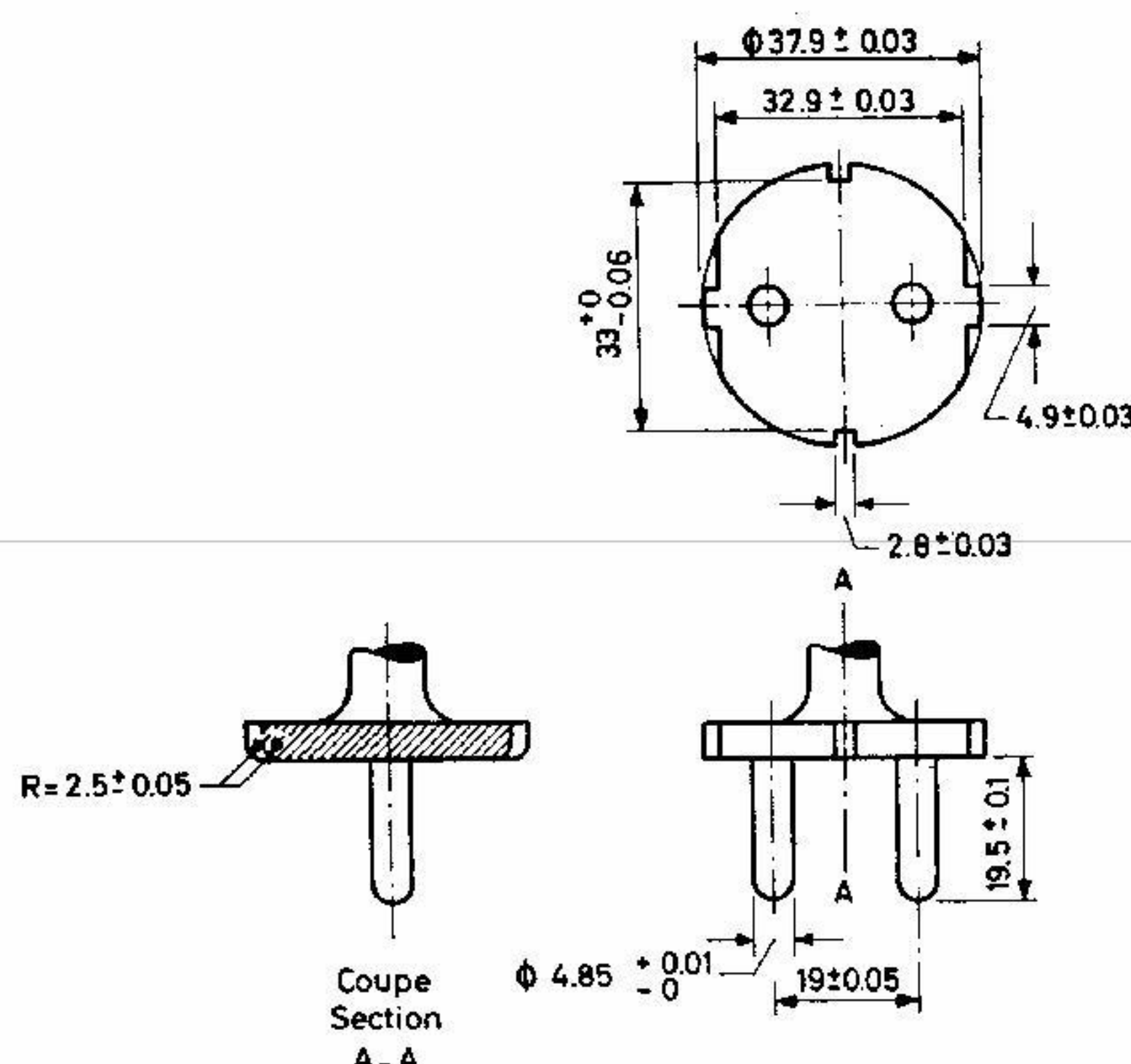


Pengukur C3, untuk pemeriksaan tusuk-kontak dua kutub

Ukuran tersebut harus memungkinkan masuknya pin pada kedua sisi pengukur yang lengkap ke dalam kotak-kontak tanpa gaya

Gambar 5 Konstruksi pengukur C1 dan C3

4.6 Pengukur C4

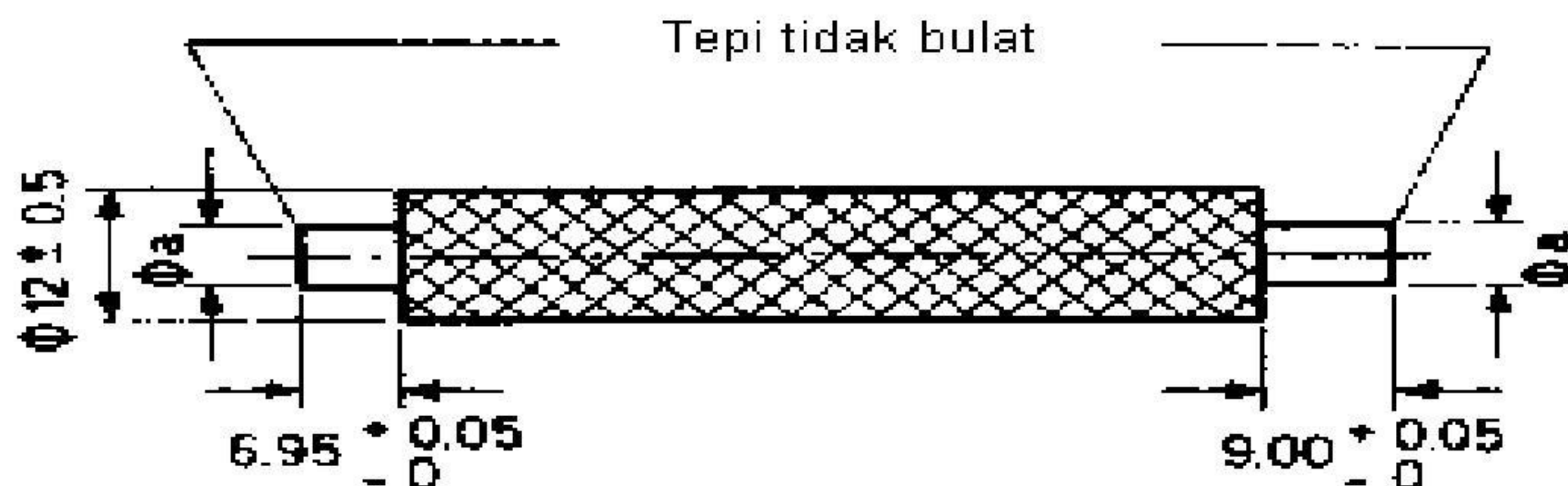


Pengukur C4, untuk pemeriksaan tusuk-kontak dua kutub dengan kontak pembumian samping.

Ukuran tersebut harus memungkinkan masuknya pin pengukur secara lengkap ke dalam kotak-kontak tanpa gaya.

Gambar 6 Konstruksi pengukur C 4

4.7 Pengukur C7

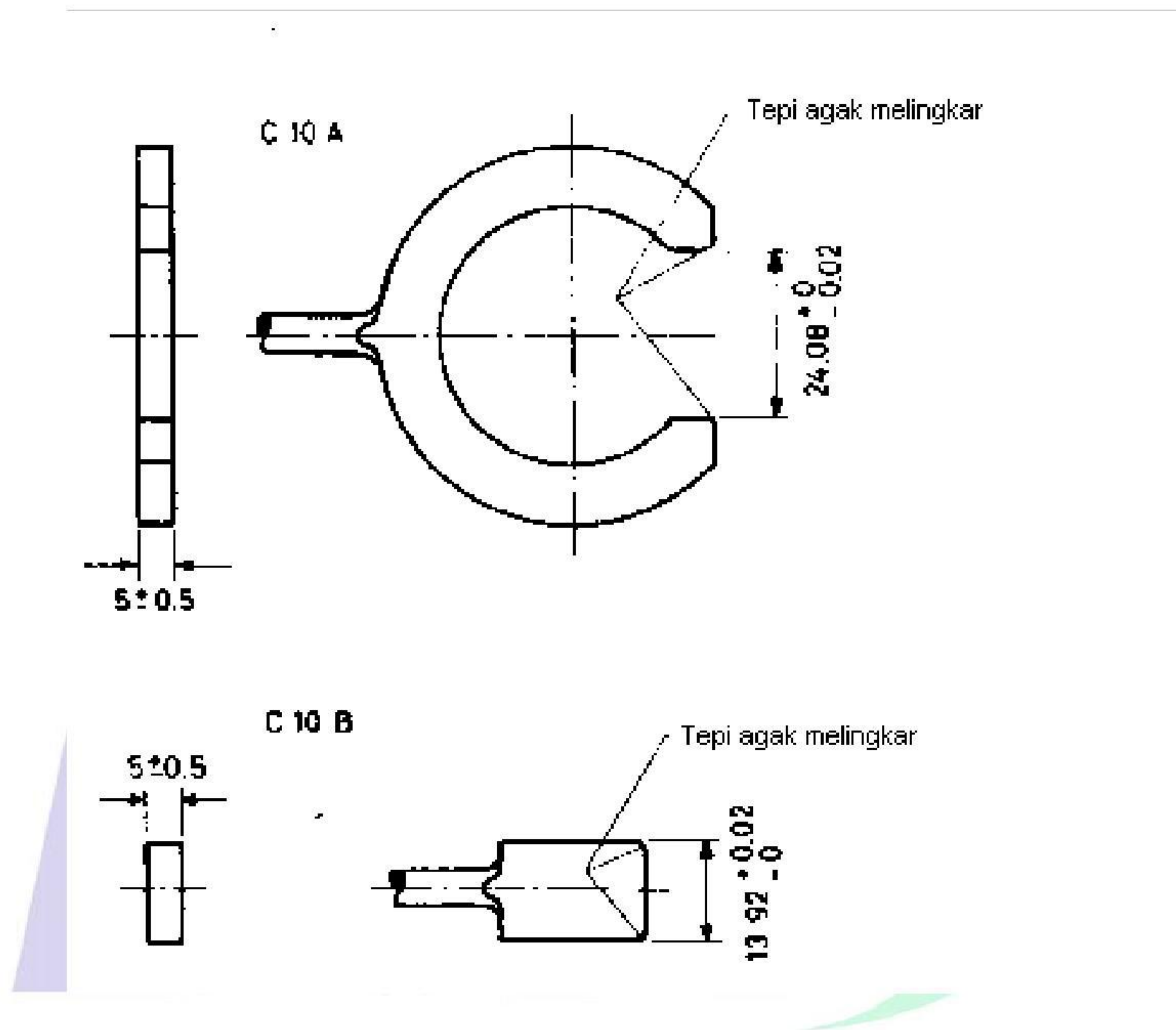


Gauge	a*	Toleransi
C 7 A	5,45	+ 0,02 - 0
C 7 B	5,60	
C 7 C	5,75	
C 7 D	5,95	
* a adalah bukan merupakan angka untuk mengukur diameter tetapi agar pengukur tidak longgar pada jarak pipa		

Gambar 7 Pengukur C7, untuk jarak pada titik kontak pertama

Pengukur C7 A sampai D dipilih yang paling akan masuk ke lubang masuk pin tusuk-kontak. Pin pendek tidak boleh mencapai tabung kontak tusuk-kontak dan pin panjang harus menyentuh tabung kontak ketika gauge secara sempurna dimasukkan.

4.8 Pengukur C10



Gambar 8 Konstruksi pengukur C 10, untuk jarak antara pin

Pengukur C10A harus melewati sisi luar pin tanpa gaya dan pengukur C10B harus melewati antar pin tanpa gaya.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id